

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH

4.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

4.1.1 Belanja

Belanja
Rp. 8.818.515.400,00,-

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Realisasi Belanja Biro Administrasi Pimpinan pada TA 2025 adalah sebesar Rp. 8.181.973.050,00 atau 92,78% dari anggaran belanja sebesar Rp. 8.818.515.400,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Realisasi Belanja Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Banten
Tahun Anggaran 2025

Uraian	APBD Murni Tahun 2025 Rp.	Perubahan APBD Tahun 2025 Rp.	Realisasi Tahun 2025		Selisih Kurang/(Lebih) Rp.
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6=3-4
SEKRETARIAT DAERAH	11.480.811.000,00	8.818.515.400,00	8.181.973.050,00	92,78	636.542.350,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI				-	-
Belanja Operasi	11.480.811.000,00	8.818.515.400,00	8.181.973.050,00	92,78	636.542.350,00
Belanja Modal	-	-	-	-	-
JUMLAH	11.480.811.000,00	8.818.515.400,00	8.181.973.050,00	92,78	636.542.350,00

Dibandingkan dengan TA.2024 dengan Capaian Realisasi sebesar 93,61%, Realisasi Belanja TA.2025 mengalami penurunan 14,85%, dengan Capaian Realisasi sebesar 92,78%.

Tabel 2
Realisasi Belanja Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Banten
Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2024	Selisih Kurang / (Lebih)	Prosentasi Naik / (Turun)
1	2	3	4=2-3	5=4/3
BELANJA	8.181.973.050,00	9.397.341.248,00	(1.215.368.198,00)	(14,85)
BELANJA OPERASI	8.181.973.050,00	9.397.341.248,00	(1.215.368.198,00)	-14,85
JUMLAH	8.181.973.050,00	9.397.341.248,00	(1.215.368.198,00)	(14,85)

Belanja Operasi
Rp. 8.181.973.050,00,-

4.1.1.1 Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 8.181.973.050,00 atau 92,78% dari pagu anggaran belanja sebesar Rp. 8.818.515.400,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 9.397.341.248,00 atau 93,61% dari anggaran sebesar Rp. 10.039.139.550,00. Rincian realisasi belanja operasi sebagai berikut :

a. 4.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang
Rp. 8.181.973.050,00,-

Belanja barang dan Jasa meliputi belanja barang dan jasa sebagai penunjang pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang sifatnya rutinitas dan tidak menghasilkan aset tetap. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 8.181.973.050,00 atau 92,78% dari anggaran belanja sebesar Rp. 8.818.515.400,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 9.397.341.248,00 atau 93,61% dari anggaran sebesar Rp.10.039.139.550,00. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 lebih kecil sebesar Rp. 1.215.368.198,00,- atau turun 14,85 %.

4.2. Penjelasan Pos-pos LO

Laporan Operasional
Rp.8.181.826.102,08,-

Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

4.2.1 Pendapatan LO

Pendapatan LO Rp. 0,-

Realisasi Pendapatan LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp.0, sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0, Hal ini disebabkan penerapan basis akrual baru dimulai Tahun 2018.

4.2.2 Beban LO

Beban LO
Rp. 8.879.152.824,77,-

Realisasi Beban LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.879.152.824,77,- sedangkan beban LO pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 10.183.078.475,36,- Rincian Beban LO adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Thn 2025	Thn 2024	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Beban	8.879.152.824,77	10.183.078.475,36	(14,69)	-1.303.925.650,59
1	-Beban Pegawai	-	0,00	0,00	0,00
2	-Beban Persediaan	1297.475.705,70	1410.075.478,00	(8,68)	-112.599.772,30
3	-Beban Jasa	3.496.591.560,38	5.031.625.002,00	(43,90)	-1.535.033.441,62
4	-Beban Pemeliharaan	-	6.743.250,00	-	-6.743.250,00
5	-Beban Perjalanan Dinas	3.387.758.837,00	3.030.758.982,00	10,54	356.999.855,00
6	-Beban Penyusutan	697.326.721,69	703.875.763,36	(0,94)	-6.549.041,67
7	-Beban Amortisasi	0,00	0,00	0,00	0,00

*Defisit Non Operasional
Rp. 0,-*

4.2.3 Defisit Non Operasional

Realisasi Defisit Non Operasional Tahun 2025 adalah sebesar Rp.0, sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0, Hal ini disebabkan penerapan akuntansi berbasis akrual yang baru dimulai Tahun 2018. Rincian Defisit Non Operasional adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Thn 2025	Thn 2024	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Defisit Non Operasional				
	- Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO	0	0	0	0

4.2.4 Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa Rp. 0,-

Realisasi Beban Luar Biasa Tahun 2025 adalah sebesar Rp.0,- sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 0,- Hal ini disebabkan penerapan akuntansi berbasis akrual yang baru dimulai Tahun 2018. Rincian Beban Luar Biasa adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Thn 2025	Thn 2024	Naik (Turun)	
		Rp	Rp	%	Rp
1	2	3	4	5	6
	Beban Luar Biasa				
	- Beban Luar Biasa	0	0	0	0
	-	0	0	0	0

4.3 Penjelasan Pos-pos Neraca

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0*

4.3.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,- sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	Th 2025	Th 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran-Tunai	0	0
Kas di Bendahara Pengeluaran-Bank	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0*

4.3.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang

sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Pajak/Retribusi.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	Thn 2025	Thn 2024
Kas di Bendahara Penerimaan-Tunai	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan-Bank	0	0
Jumlah	0	0

4.3.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp.0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,- dan di tahun 2024 sebesar Rp. 0,- .

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	Th 2025	Th 2024
Jasa Giro yang belum disetor ke Kas Daerah	0	0
Pajak yang belum disetor	0	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0
Pengembalian belanja belum disetor ke Kas Daerah	0	0
Jumlah	0	0

4.3.4 Piutang

*Piutang
Rp. 0,-*

Saldo Piutang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-. Piutang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

4.3.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Jangka
Pendek Rp. 0,-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

4.3.6 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di Muka
Rp. 13.643.835,62*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 13.643.835,62 berupa Belanja Pengadaan Sewa Gudang untuk Arsip Keuangan/Barang Rusak/Rusak Berat. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah

dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Keterangan	Tahun 2025
Belanja Pengadaan Sewa Gudang untuk Arsip Keuangan/Barang Rusak/Rusak Berat	13.643.835,62
JUMLAH	13.643.835,62

4.3.7 Persediaan

Persediaan

Rp. 40.144.278,30,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 40.144.278,30 dan Rp. 37.822.331,00

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai persediaan akhir berasal dari Dropping Biro Umum Sebesar Rp. 2.175.000,00 dengan sisa persediaan keseluruhan pada Biro Administrasi Pimpinan sebesar Rp. 40.144.278,30.

Tanah

Rp. 0

4.3.8 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Peralatan dan Mesin

Rp.17.457.820.523.92

4.3.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 17.457.820.523,92 dan 17.563.037.023,42

Gedung dan Bangunan

Rp. 0

4.3.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 0 dan Rp. 0.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Rp.0,-

4.3.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Aset Tetap Lainnya

Rp. 180.918.016,16

4.3.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 180.918.016,16 dan Rp. 180.918.016,16 . Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap untuk

Tahun ini. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
Rp. 0,-

4.3.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp.(16.664.894.783,40)

4.3.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. 16.664.894.783,40 dan Rp. 16.133.012.207,55. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	17.457.820.523,92	16.664.894.783,40	792.925.740,52
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	180.918.016,16	180.918.016,16	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Akumulasi Penyusutan	17.638.738.540,08	16.845.812.799,56	792.925.740,52

Aset Tak Berwujud
Rp. 0,00,-

4.3.15 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,00,- dan 2024 adalah Rp. 0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan sudah dilakukan penghapusan.

Aset Lain-Lain
Rp. 0,00,-

4.3.16 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 0,00,- dan Rp. 0,00,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	0,00

4.3.17 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp. 0,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,00,- dan Rp. 0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih

harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

4.3.18 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan Diterima di
Muka Rp.0,-*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

4.3.19 Ekuitas

*Ekuitas
Rp. 1.027.631.870,59,-*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.027.631.870,59 dan Rp. 1.662.408.999,02. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Perubahan
Ekuitas
Rp. 1.027.631.870,59,-

4.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN SETDA PROVINSI BANTEN

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 Dan 2024

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			
NO.	URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
1	EKUITAS AWAL	1.662.408.999,02	2.324.915.706,38
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(8.879.152.824,77)	(10.183.078.475,36)
3	R/K PPKD	8.181.973.050,00	9.397.341.248,00
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN	62.402.646,34	123.230.520,00
420	KOREKSI KAS	0,00	0,00
425	KOREKSI PIUTANG	0,00	0,00
430	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
435	SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
440	KOREKSI ASET TETAP	0,00	0,00
445	KOREKSI ASET LAINNYA	0,00	0,00
450	KOREKSI KEWAJIBAN	0,00	0,00
455	KOREKSI PENDAPATAN	0,00	0,00
460	LAIN-LAIN	62.402.646,34	123.230.520,00
	EKUITAS AKHIR	1.027.631.870,59	1.662.408.999,02